

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Kantor Camat Tebing Tinggi Kabupaten Balangan yang beralamat di Jalan Rambung Raya, Desa Tebing Tinggi, Kecamatan Tebing Tinggi, Kabupaten Balangan, kode pos 71667.

B. Pendekatan Penelitian

Adapun pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono (2015:59) metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

C. Tipe Penelitian

Menurut Sahya Anggara (2015:21) Tipe penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang menjelaskan sesuatu yang menjadi sasaran penelitian secara mendalam. Artinya penelitian tersebut dilakukan untuk mengungkap segala sesuatu atau berbagai aspek dari sasaran penelitiannya.

Tipe penelitian deskriptif kualitatif merupakan jenis, desain, atau rancangan penelitian yang biasa digunakan untuk meneliti objek penelitian yang alamiah atau dalam kondisi riil dan tidak di setting seperti pada eksperimen. Deskriptif sendiri berarti hasil penelitian akan dideskripsikan

secara jelas berdasarkan penelitian yang telah dilakukan tanpa menarik suatu kesimpulan berdasarkan hasil penelitiannya.

Kemudian, desain studi kasus dalam arti penelitian difokuskan pada satu fenomena saja yang dipilih dan ingin dipahami secara mendalam, dengan mengabaikan fenomena-fenomena lainnya.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data merupakan sebuah keterangan atau subjek yang diperoleh dan dikumpulkan melalui penelitian agar mendapatkan data-data yang objektif, data dalam penelitian terdiri dari data primer dan sekunder. Berikut data primer dan data sekunder dalam penelitian ini:

a. Data Primer

Data primer adalah data pokok yang digali dari responden secara langsung dalam penelitian tentang Kinerja Pegawai Kantor Camat Tebing Tinggi Kabupaten Balangan.

b. Data Sekunder

Data yang diperoleh dari dokumen-dokumen kantor (sumber yang ada). Berupa data gambaran umum kantor, struktur organisasi beserta tugas masing-masing yang relevan dengan objek penulis.

2. Sumber Data

Sumber data merupakan subjek dari mana data itu diperoleh. Apabila penelitian menggunakan wawancara dalam pengumpulan data, maka sumber datanya berupa informan. Informan merupakan orang yang

memberi informasi terkait objek atau fenomena yang diteliti dengan cara menjawab pertanyaan, baik tulisan maupun lisan.

Sumber data pada penelitian ini dipilih secara *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2022:95), *purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dari sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini misalnya orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, sehingga akan memudahkan peneliti meneliti objek atau fenomena yang akan diteliti. Berikut daftar informan penelitian yaitu :

Tabel 3.1
Informan Penelitian

No	Nama	Jabatan
1	Mulidah, S.ST.T, MPH	Camat Tebing Tinggi
2	Sumariadi, SE	Sekretaris Camat Tebing Tinggi
3	Suwita, S. Pd	Kepala Seksi Pelayanan dan Kesejahteraan Sosial
4	Misnadi, S.Pd	Kepala Seksi Pemerintahan
5	Junaidi, S. Pd	Kasubbag Umum dan Kepegawaian
6	Muhammadnor Fitri, S.I.P	Kasubbag Perencanaan dan Keuangan
7	Akhmad Fauzi, SP	Kasi Pembangunan
8	Abdul Hadi, A.Md	Kasi Ketenteraman dan Ketertiban
9	Ansari Asthami, S. AP	Kasi Pemberdayaan Masyarakat
10	Rahmadi	Bendahara

Sumber : Diolah Peneliti 2025

3. Dokumentasi

Dokumen adalah segala benda yang berbentuk barang, gambar ataupun tulisan sebagai bukti dan dapat memberikan keterangan yang penting dan jelas. Sedangkan dokumentasi adalah sebuah cara yang dilakukan untuk menyediakan dokumen-dokumen dengan menggunakan bukti yang berkaitan dengan proses pengumpulan data dan proses pengelolaan dokumen secara sistematis serta menyebarluaskan kepada pemakai informasi tersebut. Baik berupa data dokumen ataupun berupa foto terkait.

E. Desain Operasional Penelitian

Desain operasional penelitian merupakan alat bantu untuk melakukan penelitian tentang bagaimana variabel diukur

Tabel 3.2
Desain Operasional Penelitian

Variabel	Sub Variabel	Indikator
Kinerja Pegawai Sulistiyani dalam Syafrida Hafni Sahir, dkk. (2020:21)	Kualitas	1. Ketepatan dan Keakuratan 2. Kemampuan Dalam Penguasaan Teknologi 3. Profesionalitas dalam bekerja
	Kuantitas	1. Jumlah Pekerjaan yang diselesaikan 2. Konsistensi dalam menyelesaikan beban kerja
	Ketepatan Waktu	1. Kecepatan respons dalam penyelesaian kerja 2. Minimnya penundaan atau keterlambatan
	Kehadiran	1. Kesesuaian tingkat kehadiran 2. Kesiapsiagaan dalam bekerja

	Dampak Interpersonal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan bekerja sama dengan rekan kerja 2. Komitmen dan bertanggung jawab 3. Mampu berinovasi
--	----------------------	--

Sumber: Diolah Peneliti 2025

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara ataupun metode yang digunakan untuk penelitian yang bertujuan mendapatkan informasi atau data-data yang diperlukan. Dan teknik ini penting untuk memastikan data yang valid dan reliabel.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data menurut Sugiyono (2015:64) sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah teknik penggalian data yang penulis lakukan dengan cara wawancara bebas pada responden dan informan untuk melengkapi data yang digali melalui teknik lainnya.

2. Observasi

Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan, para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.

G. Teknik Analisis Data

Melalui teknik analisa data, maka data-data yang diperoleh diklasifikasikan secara deskriptif. Data-data yang telah disusun kemudian disajikan melalui proses yang dilakukan secara sistematis, metodologis dan konsisten, sehingga diperoleh gambaran yang jelas tentang kinerja pegawai pada Kantor Camat Tebing Tinggi. Miles dan Huberman dalam (Zuchri Abdussamad 2021) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu data kondensasi data, data *display* dan *conclusion drawing/verification*.

1. Kondensasi Data

Kondensasi data mengacu pada proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, pengabstrakan, dan/atau transformasi data yang muncul dalam korpus (isi) lengkap catatan lapangan tertulis, transkrip wawancara, dokumen, dan materi empiris lainnya. Kondensasi data bukanlah sesuatu yang terpisah dari analisis. Kondensasi merupakan bagian dari analisis. Keputusan peneliti tentang potongan data mana yang akan dikodekan dan mana yang akan ditarik keluar, label kategori mana yang paling tepat untuk meringkas sejumlah potongan, cerita yang berkembang mana yang akan diceritakan, semuanya merupakan pilihan analitis. Kondensasi data merupakan bentuk analisis yang mempertajam, memilah, memfokuskan, membuang, dan mengatur data sedemikian rupa sehingga kesimpulan "akhir" dapat ditarik dan diverifikasi.

2. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Selanjutnya disarankan, dalam melakukan display data, selain dengan teks yang naratif, juga dapat berupa, grafik, matrik, jejaring kerja dan chart.

3. *Verification* (Penarikan Kesimpulan)

Menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data maka kesimpulan yang kredibel.

H. Uji Kredibilitas

Dalam rangka mengupayakan keabsahan data, maka dibuat uji keabsahan data sebagaimana yang dikemukakan oleh Sudaryono dalam (Sumarni, 2023) data dapat dinyatakan kredibel apabila data hasil wawancara dilakukan uji atau pemeriksaan keabsahan data yang bertujuan untuk menilai kebenaran dari temuan penelitian kualitatif. Kredibilitas atau validitas ditunjukkan ketika informan mengungkapkan bahwa transkrip penelitian memang benar-benar pengalaman diri dari informan. Dengan cara peneliti memberikan data yang telah ditranskripsi untuk dibaca ulang oleh partisipan.

Kredibilitas menunjukkan kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif, Uji kredibilitas data terdiri atas:

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan dilakukan dengan kembali ke situs penelitian, melakukan pengamatan dan wawancara dengan sumber data yang pernah ditemui maupun sumber data yang baru. Hal ini bertujuan untuk menumbuhkan keakraban antara peneliti dan informan sehingga memungkinkan tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.

2. Meningkatkan Ketekunan

Dalam penelitian kualitatif hal ini juga diperlukan, dengan melakukan pengamatan secara lebih cermat maka kepastian data dan urutan peristiwa dapat direkam secara pasti dan sistematis. Selain itu untuk memastikan data memenuhi kriteria maka standar kredibilitas yang dilakukan dengan melakukan triangulasi data.

3. Triangulasi

Triangulasi merupakan metode sintesa data terhadap kebenarannya dengan menggunakan metode pengumpulan data yang lain. Data yang dinyatakan valid (kredibel) melalui triangulasi akan memberikan keyakinan terhadap peneliti tentang keabsahan datanya sehingga tidak ragu dalam pengambilan kesimpulan penelitian.

4. Menggunakan Bahan Referensi

Penggunaan bahan referensi digunakan sebagai pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti atau hasil wawancara dari informan sebagai salah satu sumber informasi, data

tentang *focus group discussion*, atau gambaran suatu keadaan saat pelaksanaan kegiatan berlangsung yang didukung dengan foto, alat bantu perekam.

5. Member Check

Member check bertujuan untuk memverifikasi informasi yang didapatkan maka peneliti kembali ke setting penelitian dengan cara setiap temuan didiskusikan dan dicek validitasnya dengan informan atau orang dalam komunitas yang mengetahui fenomena yang sedang diteliti, selanjutnya apakah data atau temuan tersebut benar serta dapat diinterpretasikan oleh peneliti maupun orang lain. Peneliti memeriksa dan mendiskusikan hasil penelitian dengan para informan.